Perpustakaan Unika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya seseorang membeli barang dan jasa untuk memuaskan berbagai keinginan dan kebutuhan. Sebenarnya barang dan jasa itu sendiri tidaklah begitu penting bila keinginan dan kebutuhan manusia itu sudah terasa terpenuhi; namun adanya perubahan-perubahan sosial dan ekonomi yang begitu cepat telah membawa perubahan dalam cara berpikir dan pola kehidupan masyarakat. Perubahan sosial dan ekonomi tersebut merupakan akibat dari modernisasi, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan industri yang pada akhirnya memacu perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang untuk mengikuti arus globalisasi yang ada. Tidak kecuali perusahaan pakaian jadi. Mengingat semakin majunya jaman, manusia membutuhkan segala sesuatu yang serba praktis dan tidak banyak membuang waktu. Begitu pula halnya dalam membeli pakaian. Dulu, kalau seseorang membutuhkan pakaian baru, mereka harus menunggu lama karena harus membeli kain dulu baru kemudian menjahit sendiri atau dijahitkan pada orang lain sehingga karena lamanya itu, orang dapat memiliki satu atau dua potong pakaian saja sudah begitu senang. Tetapi sekarang pesatnya perkembangan perusahaan pakaian jadi membuat mereka dapat lebih mudah mendapatkan pakaian jadi yang dapat langsung dipakai

Perpustakaan Unika

dan tersedia dalam berbagai mode. Pakaian-pakaian jadi yang ada inilah yang sering menjadi incaran bagi para remaja yang masih dalam tahap mencari identitas dirinya.

Mappiare (1982, h. 59) mengemukakan bahwa remaja sebagai salah satu kelompok tertentu yang mulai sadar akan penampilan dirinya takut jika dikucilkan oleh kelompok-nya, sehingga remaja berusaha menyesuaikan diri dengan kelompoknya itu walaupun tidak jarang menimbulkan pertentangan dengan orangtuanya. Usaha untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya itu, oleh Monks dkk (1984, h.235) dinyatakan sebagai suatu usaha konformitas remaja. Dari sini jelas bahwa remaja ingin memperkecil jarak keterasingannya dengan lingkungan.

Dalam usahanya memperbaiki kesan dan penilaian orang lain terhadap dirinya serta untuk memperkecil jarak keterasingan dengan lingkungan dan kelompoknya, remaja ingin memperlihatkan sesuatu yang memberikan prestise baginya, yaitu dengan melakukan suatu kegiatan yang sama dengan kelompoknya tersebut antara lain dengan melakukan pembelian. Contohnya membeli pakaian jadi. Adanya kecenderungan yang kuat pada remaja untuk meniru dan identik dengan orang lain (kelompoknya) ini serta agar tidak dicap sebagai orang yang ketinggalan jaman membuat remaja sering melakukan pembelian padahal tidak jarang pakaian yang dibelinya tersebut tidak sesuai dengan keadaan dan kepribadian dirinya. Benarkah semua pakaian yang dibelinya tersebut dibutuhkannya? Ataukah ada kebutuhan lain dibalik

Perpustakaan Unika

semuanya ini?

Sebenarnya proses pembelian yang dilakukan oleh seseorang merupakan suatu proses belajar dari bagian hidup manusia dan biasanya perilaku membeli pada seseorang dipengaruhi oleh kelompok acuan dimana orang tersebut menjadi anggotanya, sehingga dapatlah dikatakan bahwa dalam membeli khususnya pakaian jadi, seorang remaja juga akan menyesuaikan diri dengan perilaku membeli pakaian jadi kelompoknya.

Sebelum seseorang mengambil suatu keputusan, yang akhirnya menimbulkan reaksi berupa perilaku membeli, pada orang tersebut timbul suatu perhatian yang kemudian berlanjut menjadi minat dan keinginan. Minat itu sendiri mengandung pengertian pemusatan perhatian terhadap sesuatu di luar dirinya yang disertai perasaan senang serta adanya usaha individu untuk memperolehnya. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa minat membeli merupakan faktor penting untuk terjadinya tingkah laku membeli.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat membeli, yang pada akhirnya menimbulkan reaksi berupa perilaku membeli menurut Jones (dalam Fong, 1991, h.14-15) adalah pengaruh sosial, jenis kelamin, latar belakang daerah tempat tinggal, waktu luang, harga diri, usia, tingkat pendidikan, dan kelas sosial.Adapun salah satu faktor yang akan diteliti di sini adalah harga diri.

Harga diri merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan bersifat psikologis. Setiap orang merasakan

Perpustakaan Unika

kebutuhan akan penghargaan yang positif tentang dirinya yang dapat memberikan perasaan bahwa dirinya berhasil, mampu dan berguna sekalipun dia memiliki kelemahan-kelemahan dan pernah mengalami kegagalan-kegagalan. Berdasarkan hal inilah maka kebutuhan akan harga diri tidak henti-hentinya mendominasi tingkah laku manusia.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Minat Membeli Pakaian Jadi ditinjau dari Harga diri pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang".

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan minat membeli pakaian jadi.

C. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan penulis lakukan diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dari segi teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya Psikologi Konsumen.

Perpustakaan Unika

2. Dari segi praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi para mahasiswi pada khususnya untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya berinteraksi dengan orang lain yang dapat menumbuhkan sikap menerima pada diri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihannya sehingga dapat menunjang tumbuhnya harga diri yang positif yang merupakan perwujudan pengembangan potensi dan kedewasaan secara wajar.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA